

Selasa, 12 Oktober 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Wanda Hamidah mengaku menyesal pakai Prudential, ini jawaban manajemen Prudential
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/wanda-hamidah-mengaku-menyescal-pakai-prudential-ini-jawaban-manajemen-prudential
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

Wanda Hamidah mengaku menyesal pakai Prudential, ini jawaban manajemen Prudential

Senin, 11 Oktober 2021 / 14:13 WIB



Wanda Hamidah, istri dari Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, di sebuah pameran asuransi di Jakarta, Rabu (10/10/2021). (Kontan.co.id)

Hambalah yang menulis di atas bahwa, sebagai ibu rumah tangga, Wanda Hamidah mengaku menyesal pernah membeli asuransi Prudential.

Asuransi Rezeki Ciputra Life

Prudential yang memberikan manfaat finansial kepada keluarga

Asuransi Rezeki Ciputra Life

Prudential yang memberikan manfaat finansial kepada keluarga

Reporter: Selvi Mayasari | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA, baru-baru ini seorang publik figur, model dan politikus Wanda Hamidah mengunggah postingan dalam akun Instagram pribadinya. Ia merasa di-cemooh oleh Prudential Indonesia.

Hal ini terjadi setelah asuransi yang dipakainya hanya memberikan pertanggungan dengan nilai kecil untuk rencana operasi anaknya. Padahal dia mengaku sudah menjadi nasabah sejak 2009 dan tidak pernah menggunakan asuransi ini sama sekali. Dia secara spesifik menyebutkan bahwa jenis produk yang dipakainya adalah asuransi syariah.

Dalam akun Instagram pribadinya @wanda.hamidah mengunggah postingan dengan tulisan, "aku menyesal pakai asuransi Prudential!"

"Saya pengguna asuransi Prudential dari tahun 2009/kartu yang merah. Saya dan tiga anak Rp 500 ribu/bulan. Setelah Malakai lahir tambah lagi satu anak saya asuralkan (desahutan). Total lima anggota keluarga. Tahun lalu, 2020, semua saya upgrade ke kartu hitam, naik lunarnya ke Rp 750 ribu dan Rp 1 juta sekian. Hampir 12 tahun kami menggunakan asuransi (di Prudential tidak pernah sekalipun kami pakai)," tulis Wanda dalam akun Instagram pribadinya yang dikutip, Senin (11/10).

Baca Juga: **Dukung perkembangan industri syariah, Allianz terapkan transformasi digital**

Lantaran hanya ditanggung dengan biaya yang sangat rendah dibanding dengan biaya operasinya, Wanda merasa tempo dengan asuransi yang digunakannya ini.

Menanggapi hal tersebut, Manajemen PT Prudential Life Assurance mengaku, di hari yang sama pihaknya telah menanggapi langsung terkait dengan keluhan yang disampaikan oleh salah satu nasabahnya, dengan memberikan penjelasan terkait dengan klaim rawat inap dan manfaat pembedahan atas polis yang dimiliki nasabah tersebut.

"Sehubungan dengan salah satu post di media sosial pada tanggal 10 Oktober 2021 mengenai keluhan seorang nasabah Prudential Indonesia, perlu kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi beliau di hari yang sama yaitu 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembedahan atas polis yang dimiliki beliau," jelas Luskito Hambali, *Chief Marketing and Communications Officer* Prudential Indonesia kepada kontan.co.id, Senin (11/10).

Selain itu, Luskito menyebut, perusahaan juga memastikan bahwa, besaran biaya yang di-cover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembedahan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis.

Baca Juga: **OJK siapkan kebijakan untuk mempercepat transformasi digital di sektor keuangan**

Menurutnya, Prudential Indonesia senantiasa melaksanakan komitmennya untuk selalu mendukung Nasabah, serta berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan keluhan yang disampaikan secara langsung, baik melalui Customer Care Centre di kantor Prudential Indonesia, customer line di nomor telepon 1500085, ataupun email di customer.s@prudential.co.id.

Ia mengungkapkan, sebagai perusahaan asuransi jiwa terkemuka yang telah hadir selama lebih dari 25 tahun di Indonesia, Prudential Indonesia selalu menjalankan bisnis dengan penuh integritas, sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, dan mematuhi serta melaksanakan apa yang menjadi hak-hak dari nasabah sesuai polis asuransi yang telah mereka beli, dan semua hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kata Luskito, dengan begitu, Prudential Indonesia senantiasa mampu menepati janji perlindungan bagi nasabah nasabahnya yang sampai saat ini melindungi lebih dari 2,6 juta tertanggung.

Pemenuhan perlindungan bagi nasabah nasabahnya telah dibuktikan melalui pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi yang telah dilakukan oleh Prudential Indonesia yang jumlah keseluruhan sudah mencapai sebesar Rp 0,1 triliun selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021.

"Komitmen ini sejalan dengan upaya Prudential Indonesia, untuk dapat berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan sejahtera melalui produk-produk asuransi yang ditawarkan serta beragam inisiatif yang dijalankan," imbuh Luskito.

Judul	Wanda Hamidah Merasa Ditipu Asuransi, Ini Tanggapan Prudential
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/10/11/153756226/wanda-hamidah-merasa-ditipu-asuransi-ini-tanggapan-prudential
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

[Home](#) / [Money](#) / [Whats New](#)

Wanda Hamidah Merasa Ditipu Asuransi, Ini Tanggapan Prudential

Kompas.com - 11/10/2021, 15:37 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [v](#)

Komentar



Wanda Hamidah ketika menghadiri gala premiere film Possesif di XXI Senayan City, Jalan Asia Afrika, Jakarta Pusat, Senin (16/10/2017). (KOMPAS.com/Tri Susanto Setiawan)

Penulis: Kiki Safferi | Editor: Yoga Sukmana

JAKARTA, KOMPAS.com – Mantan anggota DPR Wanda Hamidah mengungkapkan kekecewaannya usai melakukan klaim manfaat asuransi. Melalui Instagram miliknya, ia merasa ditipu oleh perusahaan asuransi Prudential.

"Saya merasa di-scam, ditipu habis-habisan, sedih dan sakit hati bercampur menjadi satu sama asuransi Prudential. Apa semua asuransi seperti ini? Manis pas ditawarnya saja. I feel like closing down all my insurance," tulis Wanda dalam akun Instagramnya, Minggu (10/10/2021).

Wanda mengungkapkan, hampir 12 tahun ia menggunakan asuransi untuk dirinya dan anak-anaknya. Namun, saat anaknya perlu melakukan operasi karena cidera dengan biaya antara Rp 50 juta–Rp 60 juta, pihak asuransi hanya menanggung Rp 10 juta saja.

"Anda tahu berapa yang mau di-cover Prudential, Rp 10 juta, kalau Rp 10 juta saja yang di-cover enggak perlu asuransi deh," kata Wanda.

Baca juga: [Kapan Waktu yang Tepat Milenial Punya Asuransi Jiwa?](#)

Menanggapi hal itu, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali mengatakan, pihaknya telah menghubungi Wanda untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembedahan atas polis yang dimiliki beliau.

"Dapat kami pastikan, besaran biaya yang di-cover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembedahan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," kata Luskito kepada Kompas.com, Senin (11/10/2021).

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.
[Daftarkan email](#)

Luskito mengatakan Prudential Indonesia selalu mendengarkan keluhan nasabah, serta berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan keluhan yang disampaikan secara langsung.

Baca juga: [Simak 4 Tips Pilih Asuransi yang Tepat bagi Para Lajang](#)

Ia juga menuturkan semua langkah Prudential Indonesia sudah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

"Prudential Indonesia selalu menjalankan bisnis dengan penuh integritas, sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, dan mematuhi serta melaksanakan apa yang menjadi hak-hak dari nasabah sesuai polis asuransi yang telah mereka beli," kata Luskito.

Hingga saat ini, Prudential Indonesia telah memiliki lebih dari 2,6 juta nasabah tertanggung. Selama Januari–Juni 2021, pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi yang telah dilakukan oleh Prudential Indonesia mencapai sebesar Rp 8,1 triliun.

BECOME A GLOBAL EXPERT
in supply chain & purchasing
[LEARN MORE](#)



Audencia
international audencia.com

TERPOPULER

- 1 Banyak Masyarakat Terjerat Bunga Tinggi Pinjol, Ini Perintah Jokowi ke OJK
Dibaca 179.188 kali
- 2 Gaji Rp 5 Juta Per Bulan, Segini Besaran Pajaknya Berdasarkan UU HPP
Dibaca 53.488 kali
- 3 Pemerintah Izinkan 18 Negara Boleh Masuk RI, Kecuali Singapura
Dibaca 90.615 kali
- 4 Kronologi Wanda Hamidah Merasa Ditipu dan Penjelasan Prudential
Dibaca 17.427 kali
- 5 Ketika Almarhum Mengupas Tuntas Soal Penipuan Berkedok Halo BCA
Dibaca 8.693 kali

sonora.id

Judul	Prudential Tanggapi Keluhan Wanda Hamidah yang Merasa Ditipu
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1516097/prudential-tanggapi-keluhan-wanda-hamidah-yang-merasa-ditipu
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

HOME > BISNIS >

Prudential Tanggapi Keluhan Wanda Hamidah yang Merasa Ditipu

Reporter: [Bisnis.com](#)

Editor: [Kodrat Setiawan](#)

Senin, 11 Oktober 2021 16:10 WIB

0 KOMENTAR



TEMPO.CO, Jakarta - Chief Marketing and Communications Officer [Prudential](#) Indonesia Luskito Hambali menanggapi keluhan aktris senior Wanda Hamidah soal polis produk asuransi kesehatan Prudential Indonesia.

Baca Juga:

Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur! Ternyata Cukup Lakukan Ini

PR

"Sehubungan dengan salah satu post di media sosial pada tanggal 10 Oktober 2021 mengenai keluhan seorang nasabah Prudential Indonesia, perlu kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi beliau di hari yang sama yaitu 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembedahan atas polis yang dimiliki beliau," ujarnya kepada Bisnis, Senin, 11 Oktober 2021.

Sebelumnya, [Wanda Hamidah](#), merasa ditipu cara pemasaran produk asuransi kesehatan besutan PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia).

"Kehilangan uang yang ditabung dengan susah payah sedih. Tapi jauh lebih sedih lihat anak sakit, engga bisa dioperasi. @ld_prudentiali," tulisnya dalam unggahan sosial media resminya di Instagram, Senin.



Nenek Ini Hasilkan 12 Miliar Rupiah dalam 28 Hari ...
Money Amulet



Jam Tangan Replika Rolex Diskon hingga 90%. Hanya 3 ...
Rolex Replica



Gadis Ini Hasilkan 12 Miliar Rupiah dalam 28 Hari ...
Money Amulet mgid

Dalam unggahan lanjutan, Wanda mengaku sempat diserang oleh agen dan beberapa pihak, yang menyarankan jangan langsung menyalahkan perusahaan asuransi karena bisa jadi kebetulan korban mendapat agen yang nakal. "Lah yang rekrut agen siapa? Kontrak/perjanjian kan perusahaan yang bikin, ya masa agen? Jago banget agen bikin kontrak njelimet gitu," tulisnya.

Kegiatan ini diawali dari Wanda beserta 4 anaknya, sudah sejak 2009 menjadi pemegang polis produk [asuransi](#) kesehatan Prudential Indonesia. Awalnya dengan premi Rp 500 ribu per bulan, dan sempat naik pada 2020 karena upgrade ke Rp 750 ribu dan Rp 1 juta lebih.

Judul	Nasabah Prudential 'Ngamuk', Giliran Wanda Hamidah 'Teriak'!
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://www.cnbciindonesia.com/market/20211011092935-17-282870/nasabah-prudential-ngamuk-giliran-wanda-hamidah-teriak
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

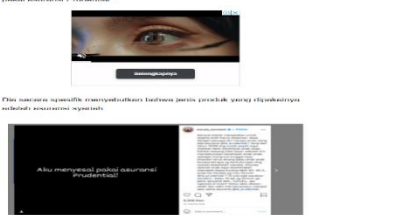
Nasabah Prudential 'Ngamuk', Giliran Wanda Hamidah 'Teriak'!
11 October 2021 09:54



Jakarta, CNBC Indonesia - Insidensi asuransi kembali dihadirkan dengan adanya pengisian dari Wanda Hamidah, pemilik tiga rumah dan mobil, yang merasa dissatisfied P1 Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia).

Hal ini terjadi setelah asuransi yang dipakainya ini hanya memberikan pertanggungan dengan nilai kecil untuk rencana operasi darurat.

Nasabah Prudential 'Ngamuk', Giliran Wanda Hamidah 'Teriak'!
11 October 2021 09:54



Dia merasa spesifik menggunakan fitur yang produk yang dipakainya adalah asuransi jiwa.

Dalam kolom chapter, dia mendapatkan mengenai rencana operasi kawat darurat, setelah masuk ini diaanya sejak 2015. Namun sebenarnya asuransi ini hanya bisa memberikan pertanggungan sebesar Rp. 10 juta, dari total pembelian biaya Rp. 50 juta Rp. 60 juta.

Prudential dia merasa sudah menjadi nasabah sejak 2008 dan tidak pernah menggunakan asuransi ini sama sekali.

"Saya pengguna asuransi Prudential dari tahun 2008 / Kita yang mau. Saya dan tiga anak Rp. 50 juta Rp. 60 juta. Rencana kawat darurat tiga juta untuk anak saya asuransi (asuransi). Total itu anggarannya. Tahun lalu, 2020, service saya anggarannya ke rumah, mau asuransi ke Rp. 50 juta dan Rp. 1 juta saja." kata Wanda dalam asuransinya ini, media Senin (11/10/2021).

"Tapi 12 tahun kami menggunakan asuransi (p1_prudential) tidak pernah sekalipun kami pakai," imbuhnya.

Lantaran hanya ditanggung dengan biaya yang sangat rendah dibanding dengan biaya asuransinya, Wanda merasa terpu dengan asuransi yang dipakainya ini.

Baca: Bili Link Link Gak Wajib Punya Rekening Efek, Ini Update Aja!

"One expense insurance policy adalah: Ratu dan satu hari asuransi menjadi satu sama asuransi (p1_prudential) Apa service asuransi yang A. Aja ya, asuransi apa ya. I feel like I'm not all my insurance..." tandasnya.

CNBC Indonesia sudah mencoba menghubungi Wanda terkait dengan keluhan ini tetapi belum terbalas.

Adapun manajemen Prudential Indonesia pun bisa sara, Linto Hamidah, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia, mengatakan Prudential Indonesia sudah melakukan kompromi untuk selalu mendengarkan nasabah, serta berupaya sebaik-baiknya untuk menyelesaikan keluhan yang disampaikan secara langsung.

Keluhan ini bisa disampaikan baik melalui Customer Care Centre di kantor Prudential Indonesia, customer line di nomor telepon 1500085, atau email di customer.id@prudential.co.id

Baca: Sebab 3 Juta Nasabah Tutup Unit Link, Ini Klarifikasi Aja!

Dia mengatakan, berhubungan dengan satu satu penit di media sosial pada tanggal 10 Oktober 2021 mengenai keluhan seorang nasabah Prudential Indonesia, pihak kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi yang bersangkutan di hari yang sama yaitu 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembebasan atas polis yang dimiliki.

"Dapat kami pastikan, bosan biaya yang di cover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembebasan diberikan sesuai dengan polis yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," katanya, dalam pernyataan kepada CNBC Indonesia, Senin (11/10).

Dia mengatakan, sebagai perusahaan asuransi (one business) yang telah hadir selama lebih dari 95 tahun di Indonesia, Prudential Indonesia selalu memberikan fokus dengan penuh perhatian, sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yang telah. Hal tersebut tentu merupakan upaya yang menjadi fokus dari perusahaan untuk memberikan layanan yang lebih terbaik.

"Siapa hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan," katanya.

Dengan begitu, tentunya, Prudential Indonesia senantiasa mampu melakukan perlindungan bagi nasabah nasabahnya yang sampai saat ini melindungi lebih dari 2,6 juta keluarga.

Pemenuhan perlindungan bagi nasabah nasabahnya telah dibuktikan melalui pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi yang telah dilakukan oleh Prudential Indonesia yang jumlah keseluruhan sudah mencapai sebesar Rp. 8,1 triliun selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021.

"Kondisi ini sesuai dengan upaya Prudential Indonesia, untuk dapat berperan aktif dalam mendukung masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera dan semakin stabil pertumbuhan ekonomi yang memberikan serta layanan sesuai yang dibutuhkan," katanya.

Judul	Prudential Angkat Suara soal Wanda Hamidah Merasa Tertipu
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211011153626-78-706200/prudential-angkat-suara-soal-wanda-hamidah-merasa-tertipu
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

Home > Ekonomi > Keuangan

Prudential Angkat Suara soal Wanda Hamidah Merasa Tertipu

CNN Indonesia | Senin, 11/10/2021 15:48 WIB

Bagikan :



Prudential angkat suara soal asuransi politikus Wanda Hamidah yang mempersoalkan tagihan rs yang jauh berbeda dengan yang perhitungan yang dipolelanya. (www.prudential.co.id)

Jakarta, CNN Indonesia – Prudential Indonesia angkat suara soal permasalahan asuransi politikus Wanda Hamidah yang mengaku merasa tertipu.

Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hamballi menyatakan bahwa pihaknya telah menghubungi Wanda pada Minggu (10/10) untuk memberikan penjelasan atas keluhan manfaat polis yang dimilikinya.

Menurut Luskito, besaran manfaat yang diperoleh Wanda dan anak-anaknya sudah sesuai dengan polis yang dimiliki. "Dapat kami pastikan, besaran biaya yang dicover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembedahan diberikan sesuai dengan plan nasabah dan ketentuan polis," tutur Luskito, Senin (11/10).



RTBS OFFER
Diabetes Hilang Selamanya! Lakukan Ini



Lihat Juga :

Wanda Hamidah Merasa Kena Tipu Prudential: Aku Menyesal

Prudential Indonesia, sambung dia, menjalankan bisnisnya dengan integritas dan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, serta mematuhi hak-hak nasabah sesuai polis asuransi yang telah mereka beli.

"Semua hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)," imbuhnya.

Sebelumnya, Wanda mengaku menyesal menggunakan jasa layanan keuangan Prudential Indonesia karena permasalahan tagihan di rumah sakit saat ia mengajukan klaim polisinya.

"Aku menyesal pakai asuransi Prudential!" tegas Wanda melalui laman instagram-nya, dikutip Senin (11/10).

Lihat Juga :

7 Masalah Kereta Cepat, dari Serampangan Hingga Biaya Bongkang

Wanda bercerita menggunakan asuransi Prudential sejak 2009 bersama tiga orang anak-anaknya dengan pembayaran premi Rp500 ribu per bulan. Kemudian, saat anggota keluarganya bertambah satu, ia pun menambah cover asuransi menjadi 5 orang.

Pada 2020 lalu, Wanda mengaku meningkatkan iuran preminya dan meningkatkan manfaat yang diperoleh dari kartu merah ke kartu hitam. Premi yang dibayar pun bertambah menjadi Rp750 ribu dan Rp1 juta, berbeda-beda antara anggota keluarga.

"Hampir 12 tahun kami menggunakan asuransi @id_prudential tidak pernah sekalipun kami pakai. Sampai Minggu lalu, anak saya yang atlet basket harus operasi lutut karena dua tahun ini cedera dan tidak boleh berolahraga (untuk seorang atlet ini adalah pukulan berat)," katanya.

Dengan percaya diri, Wanda yang memiliki perlindungan asuransi Prudential memutuskan untuk mengantar sang buah hati ke meja operasi sesuai saran dokter.

Lihat Juga :

Daftar Kebijakan Pinplan Jokowi, Kereta Cepat-Amnesti Pajak

Operasi tersebut diperkirakan memakan biaya kurang lebih Rp60 juta-Rp63 juta.

"Anda tahu berapa yang mau dicover @id_prudential? Rp10 juta saja saudara-saudara. Kalau Rp10 juta saja yang dicover nggak perlu asuransi deh. huhuhu. Gw ngerasa di scam! Ditipu abis-abisan. Sedih dan sakit hati bercampur menjadi satu," terang Wanda.

"Apa semua asuransi gini? manis pas ditawarinnya saja ya. / feel like closing down all my insurance [saya kira, saya akan menutup semua polis asuransi]," tandasnya.

Judul	Wanda Hamidah Merasa Kena Tipu Prudential: Aku Menyesal
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211011131320-78-706109/wanda-hamidah-merasa-kena-tipu-prudential-aku-menyesal
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

Home > Ekonomi > Keuangan

Wanda Hamidah Merasa Kena Tipu Prudential: Aku Menyesal

CNN Indonesia | Senin, 11/10/2021 13:27 WIB

Bagikan :



Politikus Wanda Hamidah merasa tertipu oleh Prudential Indonesia karena pertanggungjawaban yang dibuktikan untuk biaya operasi sang anak cuma Rp20 juta. (CNN Indonesia/Redy Armanita)

Jakarta, CNN Indonesia – Politikus **Wanda Hamidah** merasa tertipu oleh **Prudential Indonesia**, ia mengaku menyesal menggunakan jasa layanan perusahaan **asuransi** yang berkedai di nagria tersebut karena permasalahan tagihan di rumah sakit saat ia menggunakan klaim.

"Aku menyesal pakai asuransi Prudential" tegas Wanda melalui laman *Instagram*-nya, dikutip Senin (11/10).

Wanda bercerita menggunakan asuransi Prudential sejak 2008 bersama tiga orang anak-anaknya dengan pembayaran premi Rp600 ribu per bulan. Kemudian, saat anggota keluarganya bertambah satu, ia pun menambah cover asuransi menjadi 5 orang.



STIS OTAK
Diabetes Hilang Selamanya? Lakukan Ini



Lihat Juga :

Prudential Angkat Suara soal Wanda Hamidah Merasa Tertipu

Pada 2020 lalu, Wanda mengaku meningkatkan lunas premiinya dan meningkatkan manfaat yang diperoleh dari kartu merah ke kartu hitam. Premi yang dibayar pun bertambah menjadi Rp750 ribu dan Rp1 juta, berbeda beda antara anggota keluarga.

"Hampir 12 tahun kami menggunakan asuransi @id_prudential tidak pernah sekalipun kami pakai. Sampai Minggu lalu, anak saya yang atlet basket harus operasi lutut karena dua tahun ini codara dan tidak boleh berolahraga (untuk seorang atlet ini adalah pukulan berat)," katanya.

Dengan percaya diri, Wanda yang memiliki perlindungan asuransi Prudential memutuskan untuk mengantar sang buah hati ke meja operasi sesuai saran dokter. Operasi tersebut diperkirakan memakan biaya kurang lebih Rp60 juta-Rp60 juta.

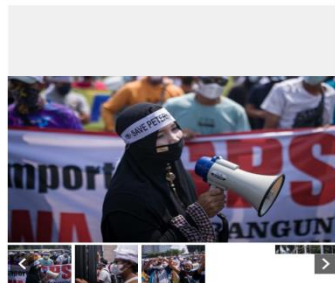
Lihat Juga :

7 Masalah Kereta Cepat, dari Serampangan Hingga Biaya Bengkok

"Saya tahu berapa yang mau discover @id_prudential? Rp10 juta saja saudara-saudara. Kelas Rp10 juta saja yang discover nggak perlu asuransi deh, huhuhu. Gue ngerasa di-scam! Ditipu abis-abisan. Sedih dan sakit hati bercampur menjadi satu," terang Wanda.

"Apa semua asuransi gim? manis pas ditawarinnya saja ya. I feel like closing down all my insurance (saya kira, saya akan menutup semua polis asuransi)," lanjutnya.

Menanggapi hal itu, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali menyatakan bahwa pihaknya telah menghubungi Wanda pada Minggu (10/10) untuk memberikan penjelasan atas keluhan manfaat polis yang dimilikinya.



Menurut Luskito, besaran manfaat yang diperoleh Wanda dan anak-anaknya sudah sesuai dengan polis yang dimiliki. "Dapat kami pastikan, besaran biaya yang discover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembekalan diberikan sesuai dengan plan nasabah dan ketentuan polis," tutur Luskito.

Prudential Indonesia, sambung dia, menjalankan bisnisnya dengan integritas dan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, serta mematuhi hak hak nasabah sesuai polis asuransi yang telah mereka beli.

"Semua hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)," imbuhnya.

Judul	Wanda Hamidah Merasa Ditipu Agen Asuransi Prudential, Ini Kata Manajemen
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20211011/215/1452903/wanda-hamidah-merasa-ditipu-agen-asuransi-prudential-ini-kata-manajemen
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

Wanda Hamidah Merasa Ditipu Agen Asuransi Prudential, Ini Kata Manajemen

Wanda Hamidah mengaku merasa ditipu oleh PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dalam menjual produk asuransi kesehatan, yang berakibat pada ketidakpercayaan terhadap nilai investasi untuk satu anaknya yang harus menjalani operasi.

Wanda Hamidah - Bisnis.com
11 Oktober 2021 | 14:41 WIB



Dipaparkan berlatar belakang di kantor perusahaan Prudential Tower Jakarta, Rabu (10/10/2021) - JUDICIA/Prudential

Bisnis.com, JAKARTA - Publik figur dan aktris senior sekaligus politisi, Wanda Hamidah mengaku merasa ditipu oleh cara pemasaran produk asuransi kesehatan besutan PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia).

"Kontingensi yang yang ditanggung dengan susah payah sudah. Tapi suatu ketika sudah tidak anak sakit, engga bisa diperasa @pt_prudential" tulisnya dalam unggahan status media sosialnya di Instagram, Senin (11/10/2021).

Dalam unggahan lainnya, Wanda mengaku dirinya sempat diwarung juga oleh agen dan Indonesia Serikat, yang mempromosikan dengan langsung mempromosikan perusahaan asuransi karena bisa jadi kebutuhan korban mendapat agen yang baik.

Baca Juga: Prudential: Polis Asuransi Tradisional & Premi Murah Makin Laris di Era Pandemi

"Lah yang rekur, agen siapa? Kondisi/kegiatan kan perusahaan yang baik, ya mana agen? Jago banget agen bikin korak rekur gitu," tambahnya.



Sebelumnya, kepedan ini diwarung dari Wanda beserta 4 anaknya, sudah sejak 2006 menjadi pemegang polis produk asuransi kesehatan Prudential Indonesia.

Awalnya dengan premi Rp300 ribu per bulan, dan sempat naik pada 2020 karena upgrade ke Rp700 ribu dan Rp1 juta saja. Wanda sudah hampir 12 tahun menggunakan produk proteksi ini tidak pernah sekalipun dipaksa klaim.

Baca Juga: Nasabah Unli-Linked Mengadu ke DPR, Agen Asuransi Jadi Sorotan

"Sempat Minggu lalu anak saya yang 8th birthday harus operasi tulang karena 2 tahun ini cidera dan tidak boleh berolahraga [untuk seorang atlet, ini adalah pukulan yang berat]. Sampai dokter mempromosikan untuk segera pulih harus diproses," jelasnya dalam unggahan di Instagram.



Wanda mengaku percaya diri dan aman karena sudah memiliki produk asuransi yang sejak 2006 sudah sudah sudah untuk terus diupayakan demi kesehatan anak-anak. Ujungnya, harus total bayar sekolah karena ketidakpercayaan kesehatan anak-anak, karena sebagai orang tua harus yang jadi khawatir apabila ada hal-hal yang berhubungan dengan riwayat atau kesehatan anak.

"Anyways, operasi anak saya diperkatakan memakan biaya kurang lebih Rp50-60 juta. Anda tau berapa yang mau dicover Prudential? Rp10 juta saja saudara saudara. Kalau 10 aja yang dicover ya polis asuransi deh. Itu yang. Itu ngomong di awal itu aja, udah udah dan saat ini harusnya mau satu sama asuransi @pt_prudential. Ape servis asuransi gini? Mana pes diawalnya aja, ya, I feel like closing down all my insurance," tambahnya.

Kolika dharmanegara Alamsi, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia Lukito Hamzah mengungkapkan bahwa perannya sudah menghubungi Wanda untuk memberikan penjelasan.

"Sedikitnya dengan salah satu point di media sosial pada tanggal 10 Oktober 2021 mengenai keluhan seorang nasabah Prudential Indonesia, perlu kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi beliau di hari yang sama yaitu 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tersebut. Kami telah melakukan pemantauan atas polis yang dimiliki beliau," jelasnya kepada Bisnis.

Lukito menegaskan Prudential Indonesia senantiasa melaksanakan komitmen untuk selalu mendengarkan nasabah, serta berupaya untuk melakukan langkah untuk meningkatkan kualitas yang disampaikan secara langsung, baik melalui Customer Care Center di kantor Prudential Indonesia, customer line di nomor telepon 1500035, ataupun email di customer.service@prudential.co.id.

"Dapat kami pastikan, layanan biaya yang di-cover dan manfaat klaim kami telah dan manfaat pemrosesan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," tambahnya.

Terkait hal ini, sebagai perusahaan asuransi Jawa terkemuka yang telah hadir selama lebih dari 25 tahun di Indonesia, Prudential Indonesia berkomitmen menjadikan bisnis dengan penuh integritas.

Selain itu, termasuk menjadi salah satu perusahaan yang baik, dan mematuhi serta melaksanakan apa yang menjadi baik baik dan mematuhi semua polis asuransi yang telah mereka beli, dan semua hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Prudential Indonesia sampai saat ini melandungi lebih dari 2,6 juta tertanggung. Penutupan perlindungan bagi nasabah pun telah dibuktikan melalui pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi yang telah dilakukan oleh Prudential Indonesia yang jumlah keseluruhan sudah mencapai sebesar Rp1,1 triliun selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021.

"Komitmen ini sejalan dengan upaya Prudential Indonesia, untuk dapat berperan aktif dalam memajukan masyarakat Indonesia yang lebih sosial dan sejahtera melalui produk, produk asuransi yang ditawarkan serta beragam insentif yang dihadirkan," tutupnya.

Judul	Wanda Hamidah Protes Merasa Ditipu, Prudential Buka Suara
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5761967/wanda-hamidah-protes-merasa-ditipu-prudential-buka-suara
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

Wanda Hamidah Protes Merasa Ditipu, Prudential Buka Suara

Trio Hamdani - detikFinance
Senin, 11 Okt 2021 14:13 WIB

51 komentar



Jakarta - Wanda Hamidah mengungkapkan kekesalannya lantaran merasa dibohongi oleh perusahaan asuransi, Prudential Indonesia. Hal tersebut disampaikan Wanda Hamidah dalam akun Instagram miliknya.

Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia, Luskito Hambali buka suara atas protes yang dityangkakan Wanda Hamidah.

"Prudential Indonesia senantiasa melaksanakan komitmennya untuk selalu mendengarkan Nasabah, serta berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan keluhan yang disampaikan secara langsung, baik melalui Customer Care Centre di kantor Prudential Indonesia, customer line di nomor telepon 1500085, ataupun email di customer.care@prudential.co.id," kata Luskito dalam pernyataan tertulis yang diterima [detik.com](https://www.detik.com), Senin (11/10/2021).



Tampil Modis Cocok Kemana Saja

[BelanjaPlus](#) [Beli Sekarang >](#)

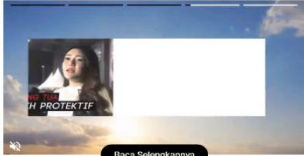
Baca juga:
Bagaimana Nasib Agen Asuransi di Era Digital?

Prudential tak secara eksplisit menyebut Wanda Hamidah, namun pihaknya merespons postingan di media sosial yang dimuat pada 10 Oktober, tanggal yang sama dengan postingan Wanda Hamidah soal keluhan terhadap Prudential.

"Perlu kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi beliau di hari yang sama yaitu 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan tentang klaim rawat inap dan manfaat pembedahan atas polis yang dimiliki beliau," tuturnya.

Luskito memastikan besaran biaya yang dikaver dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembedahan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis.

Prudential Indonesia, dia pastikan telah menjalankan bisnis dengan penuh integritas, sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik, dan mematuhi serta melaksanakan apa yang menjadi hak-hak dan nasabah sesuai polis asuransi yang telah mereka beli.



Baca Selengkapnya

"Dan semua hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan," sambungnya.

Dia jelaskan, Prudential Indonesia telah mewujudkan perlindungan bagi para nasabah yang saat ini berjumlah lebih dari 2,6 juta tertanggung. Perwujudan perlindungan bagi nasabah-nasabah menurutnya telah dibuktikan melalui pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi, jumlah keseluruhan sudah mencapai sebesar Rp 8,1 triliun selama Januari sampai Juni 2021.

"Komitmen ini sejalan dengan upaya Prudential Indonesia, untuk dapat berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan sejahtera melalui produk-produk asuransi yang ditawarkan serta beragam insentif yang dihadirkan," tambahnya.

Protes Wanda Hamidah bisa dibaca di halaman selanjutnya.

[Selanjutnya >](#)

Halaman

1 2

Dalam keterangan yang ditulis, Wanda Hamidah menuliskan soal anaknya harus menjalani operasi karena cedera. Sebagai atlet, hal tersebut tentunya sangat menyakitkan.

Biaya yang harus dikeluarkan Wanda Hamidah juga terbilang besar. Nyaris Rp 60 juta yang biaya harus dikeluarkan Wanda Hamidah. Wanda Hamidah sangat yakin jika klaim kesehatan untuk putranya itu dicover seluruhnya oleh asuransi. Tapi ternyata, asuransi tersebut hanya memberikan uang penggantian Rp 10 juta.

Iklan ditutup oleh Google

"Saya dan 3 anak... 500rb/bulan. Setelah Malakai lahir tambah lagi 1 anak saya asuransi kan (kesehatan). Total 5 anggota keluarga. Tahun lalu/ 2020 semua saya upgrade ke kartu hitam, naik iurannya ke 750rb dan 1jt sekian," buka Wanda Hamidah dalam Instagram miliknya.

Wanda mengaku sudah berlangganan asuransi tersebut selama 12 tahun. Selama itu juga ia tak pernah memakainya.

"Sampai Minggu lalu anak saya yang atlet basket harus operasi lutut karena 2 tahun ini cedera dan tidak boleh berolahraga (untuk seorang atlet, ini adalah pukulan yang berat)," tulisnya lagi.

Baca juga:

Daftar 15 Barang dan Jasa yang Bebas PPN

Dalam keterangan yang sudah ditulis Wanda Hamidah dalam Instagram miliknya, dirinya mengaku selalu mendahulukan membayar asuransi tersebut ketimbang bayaran sekolah. Tapi saat ini kenyataan yang didapatkannya sungguh menyakitkan.

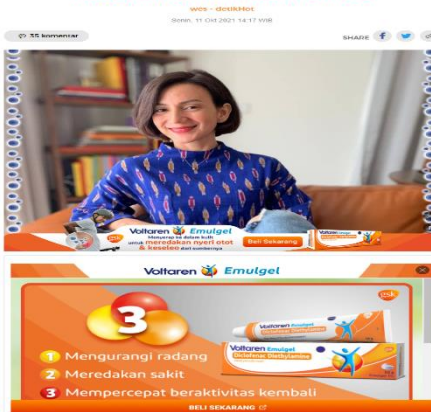
Wanda Hamidah mengatakan hal ini sangat membuatnya stres. Ia pun merasa sia-sia atas uang yang selama ini sudah disetorkan kepada asuransi tersebut.

"Kehilangan uang yang ditabung bertahun-tahun setiap bulan dengan susah paya sedih, tapi jauh lebih sedih liat anak sakit nggak bisa dioperasi," ungkapya lagi.

"Spesifik yang saya minta asuransi kesehatan. Bukan asuransi jiwa atau pendidikan. Supaya kalau saya sakit atau anak-anak sakit, saya tenang... Ternyata malah sebaliknya, saya kok malah bikin stres ya," tuturnya lagi.

Judul	Pihak Asuransi Beri Jawaban soal Wanda Hamidah yang Merasa Ditipu
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://hot.detik.com/celeb/d-5761974/pihak-asuransi-beri-jawaban-soal-wanda-hamidah-yang-merasa-ditipu
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

Pihak Asuransi Beri Jawaban soal Wanda Hamidah yang Merasa Ditipu



Wanda Hamidah merasa tertipu dengan asuransi. Foto: Instagram @wanda_hamidah

Jakarta – Wanda Hamidah bukan genger lantaran pengakuannya di Instagram terkait asuransi yang dipakainya. Dalam pernyataannya, Wanda Hamidah merasa ditipu oleh asuransi tersebut.

Kapada (detik.com), Chief Marketing and Communication Officer Prudential Indonesia, I udato Hambali memberikan jawaban mengenai postingan Wanda Hamidah itu.

"Selengkapnya dengan wahai wahai post di media sosial pada tanggal 10 Oktober 2021 mengenai keluhan seorang nasabah Prudential Indonesia, perlu kami sampaikan bahwa kami telah menanggapi keluhan di hari yang sama yaitu 10 Oktober 2021 untuk memberikan penjelasan dan jawaban atas keluhan kami kami telah siap dan kami telah melakukan pemeriksaan atas profil yang dimiliki beliau. Dalam kami pastikan, bahwa biaya yang di-cover dan manfaat klaim awal map dan manfaat pertanggung jawaban sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," bukannya. Senin (11/10/2021).



LEARN MORE

Baca juga:

Heboh Pengakuan Wanda Hamidah Merasa Ditipu Asuransi Kesehatan

"Sebagai perusahaan asuransi jawa terkemuka yang telah hadir selama lebih dari 25 tahun di Indonesia, Prudential Indonesia selalu mengutamakan fokus dengan penuh integritas, sesuai dengan kode etik perusahaan yang baik, dan mematuhi serta melaksanakan apa yang menjadi hak-hak dari nasabah sesuai polis asuransi yang telah mereka beli, dan semua hal itu dilakukan oleh Prudential Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan tentang Jasa Keuangan," ungkapnya lagi.

"Dengan begitu, Prudential Indonesia senantiasa mampu mewujudkan perlindungan bagi nasabah nasabahnya yang sampai saat ini melindungi lebih dari 2,6 juta tertanggung. Tercakupnya perlindungan bagi nasabah nasabah telah dilakukan melalui pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi yang telah dilakukan oleh Prudential Indonesia yang jumlah keseluruhan sudah mencapai sebesar Rp8,1 triliun selama bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021. Kontinuitas ini sejalan dengan upaya Prudential Indonesia, untuk dapat berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan sejahtera melalui produk-produk asuransi yang ditawarkan serta berbagai inisiatif yang dijalankan," tambahnya.

Baca juga:

Baim Wong Jadi Sorotan, Video Marahi Kakek Dinalai Tak Sopan

Sebelumnya, Wanda Hamidah merasa kecewa dengan besaran biaya yang ditanggung lantaran nang huih huih huih menjadi operasi. Tapi komposisi biaya yang diterima Wanda Hamidah ternyata jauh dan berbeda.

Wanda Hamidah hanya mendapatkan Rp 10 juta atas penggantian biaya tersebut. Ia pun menampakkannya dalam Instagram miliknya.

"Siapa ngapa apa berguna buat teman-teman. Saya pengguna asuransi Prudential dan tahun 2009 / Kartu yang merah. Saya dan 3 anak, 500ribuan. Setelah melahirkan lahir lah 1 anak saya asuransi kan (kesehatan). Total 5 anggota keluarga. Tahun lalu 2020 sama saya upgrade ke kartu hitam. Mak udanya ke 700ribuan 12 ribuan," baka Wanda Hamidah dalam Instagram miliknya.

Baca juga:

Heboh Medina Zein Sebut Suami Pengcut dan Foto Tubuh Lelaki

"Hampir 12 tahun kami menggunakan asuransi @id_prudential tidak pernah sekalipun kami pakai. Sampai Minggu lalu anak saya yang atlet basket harus operasi lidah karena 2 tahun ini cedera dan tidak boleh berolahraga (untuk seorang atlet, ini adalah pukulan yang berat)," ungkapnya lagi.

Bahkan dalam kolaborasi yang sudah ditulis Wanda Hamidah dalam Instagram miliknya, dirinya selalu mendahulukan membayar asuransi tersebut kelimbang bayar sekolah. Tapi saat ini kenyataan yang didapatkaninya sungguh menyakitkan.

"Sampai dokter menyatakan untuk segera pulih harus operasi. Saya dengan percaya diri merasa aman dong ada asuransi @id_prudential. Yang dari tahun 2009 ding susah payah saya sisihkan demi kesehatan anak-anak. Bahkan kadang biayanya sekolah am menduduki kesehatan anak-anak, sebagai orang tua tingkat saya khawatir terus terus kalau anak-anak kenapa kenapa yg berhubungan dengan penyakit kesehatan mereka. Anyway operasi anak saya dipekerjakan memakan biaya kurang lebih 100 juta. Anak saya hampir 30 juta dicover @id_prudential. 10 juta saya kasudat-sudat. Kalau 10 apa yg dicover ya perlu asuransi deh. huhuhu. Iw merasa di scam ditipu abis-abisan, sedih dan sakit hati bercampur menjadi satu sama asuransi @id_prudential. Apa semua asuransi gini? Menis pes ditawarnya aja ya. I feel like being down all my insurance. jessnya lagi.

Judul	Wadul Ditipu Asuransi
Nama Media	Jateng Pos
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	1 & 11
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral



Wadul

dari hal 1

Wanda Hamidah menuliskan soal anaknya harus menjalani operasi karena cedera. Sebagai atlet, hal tersebut tentunya sangat menyakitkan.

Biaya yang harus dikeluarkan Wanda Hamidah juga terbilang besar. Nyaris Rp 60 juta yang biaya harus dikeluarkan Wanda Hamidah. Wanda Hamidah sangat yakin jika klaim kesehatan untuk putranya itu dicover seluruhnya oleh asuransi.

"Saya dan 3 anak... 500rb/bulan. Setelah Malakai lahir tambah lagi 1 anak saya asuransi (kesehatan). Total 5 anggota keluarga. Tahun lalu/ 2020 semua saya upgrade ke kartu hitam, naik iurannya ke 750rb dan 1jt sekian," buka Wanda Hamidah dalam Instagram miliknya.

Wanda mengaku sudah berlangganan asuransi tersebut selama 12 tahun. Selama itu juga ia tak pernah memakainya.

"Sampai Minggu lalu anak saya yang atlet basket harus operasi lutut karena 2 tahun ini cedera dan tidak boleh berolahraga (untuk seorang atlet, ini adalah pukulan yang berat)," ungkapnya lagi.

Bahkan dalam keterangan yang sudah ditulis Wanda Hamidah dalam Instagram miliknya, dirinya selalu mendahulukan membayar asuransi tersebut ketimbang bayaran sekolah. Tapi saat ini kenyataan yang didapatkannya sungguh menyakitkan.

"Sampai dokter menyatakan untuk segera pulih harus dioperasi. Saya dengan percaya diri merasa aman dong! Yang dari tahun 2009 dng susah payah saya sisihkan demi kesehatan anak-anak, bahkan kadang telat bayar sekolah krn mendahulukan kesehatan anak-anak, sebagai orang tua tunggal saya khawatir terus terang

kalau anak-anak kenapa kenapa yg berhubungan dng nyawa/ kesehatan mereka. Anyway operasi anak saya diperkirakan memakan biaya kurang lebih 50- 60 jt. anda tau berapa yg mau dicover? 10 juta saja saudara-saudara. kalau 10 aja yg dicover ga perlu asuransi deh... huhuhu... gw ngerasa di scam! Ditipu abis-abisan. sedih dan sakit hati bercampur menjadi satu sama asuransi... Apa semua asuransi gini? Manis pas ditawarinnya aja ya. I feel like closing down all my insurance," jelasnya lagi.

Wanda Hamidah mengatakan hal ini sangat membuatnya stres. Ia pun merasa sia-sia atas uang yang selama ini sudah disetorkan kepada asuransi tersebut.

"Kehilangan uang yang ditabung bertahun-tahun setiap bulan dengan susah payah sedih, tapi jauh lebih sedih liat anak sakit nggak bisa dioperasi," ungkapnya lagi.

"Spesifik yang saya minta asuransi kesehatan. Bukan asuransi jiwa atau pendidikan. Supaya kalau saya sakit atau anak-anak sakit, saya tenang... Ternyata malah sebaliknya, saya kok malah bikin stres ya," tuturnya lagi.

Manajemen PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menyebutkan telah menangani langsung terkait dengan keluhan yang disampaikan oleh salah satu nasabah melalui media sosial (medsos) pada Minggu (10/9/2021).

"Dapat kami pastikan, besaran biaya yang di-cover dari manfaat klaim rawat inap dan manfaat pembeledaan diberikan sesuai dengan plan yang dimiliki nasabah dan ketentuan polis," kata Luskito Hambali, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia kepada CNBC Indonesia, Senin (11/10/2021). (dnc/muz)

Judul	Merasa Ditipu, Wanda Hamidah: Aku menyesal Pakai Prudential!
Nama Media	Suara.com
Newstrend	Keluhan Wanda Hamidah Terhadap Asuransi Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2021/10/11/183859/merasa-ditipu-wanda-hamidah-aku-menyescal-pakai-prudential
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

Merasa Ditipu, Wanda Hamidah: Aku menyesal Pakai Prudential!

M Nurhadi | Senin, 11 Oktober 2021 | 10:38 WIB



Aku Wanda Hamidah (@wanda.hamidah)

Suara.com - Politikus sekaligus artis Wanda Hamidah menyampaikan kekecewaannya kepada Prudential Indonesia. Ia merasa kecewa bahkan tempo dengan perusahaan asuransi itu saat dirinya bermasalah dengan tagihan di rumah sakit saat ia mengajukan klaim.

"Aku menyesal pakai asuransi Prudential!" tulis Wanda, dikutip dari teman Instagram miliknya, Sessis (11/10/2021).

"Sharing aja siapa tau berguna buat teman-teman. Saya pengguna asuransi Prudential dan tahun 2009 / Kartu yang merah. Saya dan 3 anak. 500rb/bulan." lanjut Wanda melalui caption unggahannya.

Ia lantas menginfokan, saat anggota keluarganya. Malaki lahir, ia lantas memutuskan untuk menambah cover asuransi, kemudian pada 2020 silam ia upgrade layanan asuransi dari Rp750 ribu jadi lebih dari Rp1 juta dalam sebulan.

Race Juga
Pelanggan di Jawa Barat Meningkat, Asuransi Astra Buka Cabang di Karawang

Setelah tambah lagi 1 anak saya asuransi kan (kesehatan). (tapi 5 anggota keluarga. Tahun lalu 2020 semua saya upgrade ke kartu hitam, naik iurannya ke 750rb dan 1jp sekian

"Hampir 12 tahun kami menggunakan asuransi @id_prudential tidak pernah sekalipun kami pakai. Sampai Minggu lalu, anak saya yang atlet basket harus operasi lutut karena dua tahun ini cedera dan tidak boleh berlatihnya (untuk seorang atlet ini adalah pukulan yang berat)," tulis dia.

View Profile

aku menyesal pakai asuransi prudential!

View More on Instagram

24,404 likes
wanda.hamidah

Wanda mengaku emilih asuransi guna melindungi keluarganya. Namun demikian, ia mengaku sama sekali belum pernah menggunakan layanan dari prudential selama 12 tahun.

"Hampir 12 tahun kami menggunakan asuransi @id_prudential tidak pernah sekalipun kami pakai. Sampai Minggu lalu anak saya yang atlet basket harus operasi lutut karena 2 tahun ini cedera dan tidak boleh berlatihnya (untuk seorang atlet, ini adalah pukulan yang berat)," tulis dia.

Ia lantas menjelaskan bahwa sang anak harus segera dioperasi. Lantaran sudah mengantongi asuransi, Wanda kemudian merasa aman. Namun hal itu mentah karena cover dari Prudential hanya Rp10 juta saja.

Race Juga
Demi Klaim Asuransi, Pria Ini Sengaja Bakar Koleksi Mobil Mewahnya

"Anda tahu berapa yang mau dicover (bid. prudential)? Rp10 juta saja saudara-saudara. Kalau Rp10 juta saja yang dicover nggak perlu asuransi deh. huuuh. Gw ngrasa di-scaml. Ditipu abis-abisan. Sedih dan sakit hati bercampur menjadi satu," tulis Wanda geram.

"Apa semua asuransi gini? mana pas ditawarnya saja ya. I feel like closing down all my insurance (saya kira, saya akan menutup semua polis asuransi)," lanjut dia.

Unggahannya itu mendapatkan berbagai respon dari warganet hingga jajaran artis tanah air. Namun, belakangan hal ini sudah dibahas bersama dengan pihak manajemen Prudential.

Judul	Kerek Premi, Pemasaran Digital Jadi Kunci
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Transformasi Layanan Digital AXA Mandiri
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

| INDUSTRI ASURANSI |

KEREK PREMI, PEMASARAN DIGITAL JADI KUNCI

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri asuransi kian gencar memperkuat pemasaran melalui kanal distribusi digital. Langkah ini seiring dengan terakselerasinya pemanfaatan teknologi digital di tengah pandemi Covid-19.

Denis Riantza Melianova
denis.melianova@bisnis.com

Salah satu perusahaan asuransi yang baru-baru ini melakukan kerja sama dengan platform digital, yakni PT Asuransi Astra Buana. Anak usaha PT Astra International Tbk. itu bekerja sama dengan platform digital Halodoc untuk memasarkan produk asuransi kesehatan perorangan berbasis digital.

Head of Communication and Customer Service Management Asuransi Astra Buana L. Iwan Pranoto mengatakan bahwa perusahaan melihat pemasaran melalui platform digital akan semakin potensial ke depannya.

"Kami menilai hal tersebut cukup potensial, mengingat adanya perubahan kebiasaan di tengah masyarakat terkait *digital behavior*," ujar Iwan kepada *Bisnis*, Sabtu (9/10).

Dia menuturkan, perusahaan tentunya akan terus mengembangkan produk asuransi berbasis digital, seperti Garda Healthtech, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang juga berkembang dan beragam.

Dengan pengembangan-pengembangan yang dilakukan ke depan, diharapkan literasi masyarakat terhadap produk asuransi juga dapat meningkat.

Dia menuturkan, Asuransi Astra juga terbuka terhadap peluang kerja sama dengan platform digital lainnya di waktu yang akan datang.

"Kami akan terus memperluas saluran pemasaran agar bisa digapai oleh seluruh lini masyarakat," kata Iwan.

Secara terpisah, PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) juga menyatakan perseroan terus mengembangkan jalur pemasaran digitalnya dengan mengeksplorasi potensi kerja sama dengan platform digital.

Sebagai langkah awal, Presiden Direktur AXA Mandiri Handoko G. Kusuma mengungkapkan bahwa perusahaan akan memperkuat kerja sama dengan induk perusahaannya, yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

"Untuk mencari *partner* bisnis di digital, kami mulai dari *parent company* kami, yaitu Bank Mandiri, yang baru saja meluncurkan [aplikasi] *Livin'* by Mandiri. Saya kira itu menjadi peluang baru AXA Mandiri untuk masuk dunia digital dan penjualan digital. Ini jadi prioritas kami saat ini," kata Handoko.

Menurutnya, pemanfaatan kanal digital memang lebih memudahkan perusahaan untuk menjangkau nasabah, terutama di tengah kondisi pandemi Covid-19.

Namun, penjualan lewat digital juga masih menemui sejumlah tantangan, apalagi produk asuransi

secara umum masih dianggap belum menjadi kebutuhan.

"Penjualan secara digital juga tergantung kesiapan dari masyarakat sendiri tentang pengetahuan, bagaimana nasabah menyadari kebutuhan asuransi secara sukarela berinisiatif untuk melindungi diri sendiri. Kalau sudah mencapai ke arah situ, maka banyak lagi produk *offering* yang bisa dilakukan secara digital," katanya.

Direktur AXA Mandiri Uke Giri Utama menambahkan, sinergi dengan Bank Mandiri memberikan peluang besar bagi AXA Mandiri untuk memperluas cakupan segmen pasar lainnya.

Phaknya akan melakukan sejumlah tahapan harmonisasi dan improvisasi sinergi dengan *Livin'* by Mandiri. Ke depan, akan ada banyak inovasi yang dilakukan AXA Mandiri melalui *Livin'* by Mandiri.

Selain itu, Uke menuturkan bahwa AXA Mandiri mengkaji peluang kerja sama dengan sejumlah platform digital.

"Saat ini, kami sudah kerja sama dengan beberapa platform digital. Kami juga sedang kaji dan lihat platform-platform digital yang pas dengan target kami," kata Uke.

Sementara itu, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jakan asuransi yang dibuktikan melalui pemasaran digital sudah mencapai Rp6 triliun pada Juli 2021.

Kontribusi premi asuransi lewat kanal distribusi digital yang dibuktikan oleh perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa tersebut telah mencapai 3,94% dari total premi asuransi umum dan jiwa.

OJK juga tengah mempertimbangkan penataan lebih lanjut bagi platform digital yang menyediakan akses terhadap penjualan produk asuransi.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Riswandi mengatakan bahwa OJK memahami dari sisi proses dan pelayanan, perusahaan asuransi tentunya wajib menuju digitalisasi untuk mencapai efisiensi dan mampu bersaing. Namun, patut diperhatikan bahwa potensi *dispute* dari industri utamanya berasal dari sisi pemasaran.

"Karena yang ketemu saja bisa kejadian *dispute*, apalagi digital yang tidak ada tatap muka karena full teknologi. Maka untuk tahap awal ini baiknya yang dijual secara digital hanya produk proteksi sederhana yang mudah dipahami," ujar Riswandi.

Guna mitigasi potensi *dispute* di dalam pemasaran asuransi secara digital OJK, berencana memperkuat platform terkait untuk masuk ke menjadi bagian penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD) atau mendaftar ke

PREMI ASURANSI

Industri asuransi terus memupuk kenaikan jumlah premi lewat berbagai strategi. Hingga Agustus 2021, pendapatan premi asuransi jiwa dan asuransi umum sama-sama mengalami kenaikan. Dari sisi jumlah premi, asuransi jiwa masih unggul, kendati begitu laba bersih industri asuransi umum masih lebih tinggi.



regulatory sandbox.

Hal ini terutama berkaitan proses bisnis, transaksi premi, dan penanganan klaim.

Pengetatan ini bertujuan agar platform yang aktif ikut menjual produk asuransi memiliki badan hukum yang jelas dan juga diawasi OJK, sehingga keamanan pengguna platform tersebut terjamin ketika berniat membeli produk asuransi.

"Kami sedang *me-review*, karena beberapa platform harusnya masuk ke grup inovasi keuangan digital OJK. Mereka akan masuk *sandbox*, dipelajari model bisnisnya bagaimana. Kalau yang memang aktif, agar diantisipasi, kami ingin badan usahanya jelas dan diawasi OJK," ungkap Riswandi.

PENGADUAN NASABAH

Pada perkembangan lain, industri asuransi masih belum lepas dari pengaduan nasabah yang merasa kecewa atas produk asuransi, khususnya yang dikaitkan dengan investasi alias *unit-linked*.

Sebelumnya, Komunitas Korban Asuransi yang mewakili lebih dari 200 orang, menemui DPR RI untuk mengadu dan menuntut adanya reformasi di industri asuransi. Pemegang polis dari beberapa perusahaan asuransi terkemuka tersebut mengeluhkan praktik pemasaran produk *unit-linked* yang dinilai sengaja mengarah kepada *mis-selling* dan mencurangi calon nasabah.

Salah satu nasabah yang turut mengadu, Viola, 29, merasa dirugikan oleh metode pemasaran agen Prudential yang tidak pernah menerangkan secara jelas berkaitan risiko dan teknis investasi,

jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Bidang Investasi dan Pajak Perkumpulan Agen Asuransi Indonesia (PAAI) Henny E. Dondocambey menilai praktik ketidaksesuaian penjualan (*mis-selling*) yang terjadi di lapangan bisa saja disebabkan agen asuransi tidak paham secara menyeluruh atas produk yang dijualnya atau agen memiliki motivasi yang berorientasi terhadap penjualan sehingga kurang transparan dalam menjelaskan produk yang dijualnya.

"Perusahaan asuransi selalu *men-training* kan secara transparan, tinggal kembali ke pribadi si agen. Dia mungkin tidak transparan, tapi bisa juga dia tidak paham, dan motivasinya apa," ujar Henny.

Menurutnya, memang sebaiknya produk asuransi yang dijual lebih fokus terhadap proteksi. Namun, hal itu tentu saja kembali kepada perusahaan asuransi yang ingin mengembangkan produknya. Pihaknya sebagai agen hanya menjadi tenaga penjual dari produk yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi.

PAI sebagai wadah para agen pun juga berupaya untuk terus melakukan edukasi kepada para anggotanya untuk melakukan praktik penjualan yang baik.

Ketua Umum PAI Lucia Wenny menyampaikan bahwa selama ini, pihaknya rutin melakukan edukasi kepada para anggotanya yang saat ini telah mencapai 1.000 anggota berbayar dan 8.000 anggota tidak berbayar. Edukasi diberikan untuk meningkatkan pengetahuan para agen mengenai seluk-beluk produk-produk asuransi, termasuk *unit-linked*. ■

Kami akan terus memperluas saluran pemasaran agar bisa digapai oleh seluruh lini masyarakat.

Judul	Gandeng Prodia, AIA Edukasi Pentingnya Medical Check-up
Nama Media	Jpnn.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AIA Financial
Halaman/URL	https://www.jpnn.com/news/gandeng-prodia-aia-edukasi-pentingnya-medical-check-up?page=2
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

Gandeng Prodia, AIA Edukasi Pentingnya Medical Check-up

Serini, 11 Oktober 2021 - 13:58 WIB

Like 1.5 K

Facebook, Twitter, WhatsApp, Messenger



PT AIA Financial (Logo). Foto dok AIA

JPNN.COM, JAKARTA - PT AIA FINANCIAL (AIA) bekerjasama dengan PT Prodia Widyahusada Tbk (Prodia) memaparkan fakta pentingnya medical check-up secara rutin, sekaligus mendorong penerapan gaya hidup sehat dengan memantau kondisi kesehatan melalui AIA Vitality.



Sebagai terobosan program health and wellness, yang terhubung dengan produk asuransi AIA, AIA Vitality akan membantu masyarakat memahami kondisi kesehatan dan mengambil langkah aktif dalam meningkatkan kualitas hidup guna mencapai hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.

AIA dan Prodia memaparkan gaya hidup yang kurang sehat dalam keseharian terutama yang berkaitan dengan pola makan dan kurangnya aktivitas fisik dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

Baca Juga:
Asyik, Tahun Depan Pengajuan Kredit BTN Cuma Butuh Sehari

"AIA Vitality hadir sebagai partner bagi nasabah dalam meningkatkan kualitas hidupnya dengan cara yang menyenangkan dan berkelanjutan. Melalui konsep Know Your Health, Improve Your Health, Enjoy the Reward, nasabah bisa mengambil langkah aktif untuk mengadopsi gaya hidup sehat," ujar Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak.

ADVERTISEMENT



Salah satu aspek yang paling mendasar dari AIA Vitality yaitu Know Your Health, menjadi langkah awal untuk memulai hidup sehat.

Di fase ini mencakup pemeriksaan kesehatan yang dapat membantu nasabah untuk terus mengetahui kondisi kesehatan sehingga memahami langkah berikutnya untuk meraih hidup yang lebih sehat.

Baca Juga:
Begitu Penampakan Olivia Nathania Saat Hadir di Polda Metro Jaya

Sebagai program yang terintegrasi dengan perlindungan jiwa AIA, AIA Vitality lebih dari sebuah layanan proteksi jiwa dan kesehatan, namun berusaha secara proaktif akan membantu nasabah hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.

Prodia mencatat kenaikan orang yang melakukan pemeriksaan kesehatan sebesar rata-rata 5,4% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

AIA dan Prodia memaparkan gaya hidup yang kurang sehat dalam keseharian terutama yang berkaitan dengan pola makan dan kurangnya aktivitas fisik dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

1 2 Next Last »

Hal ini menunjukkan sudah dimulai kesadaran bahwa medical check-up secara rutin sangat diperlukan untuk mencegah dan mendeteksi gangguan kesehatan sebelum kondisinya menjadi lebih serius, sehingga dapat mengambil tindakan preventif dan medis yang diperlukan.

Baca Juga:

Pupuk Kaltim Raih Klasifikasi Gold Sistem Manajemen Pengamanan Obvitas

"Selama pandemi, perhatian kita lebih tertuju pada COVID-19, sementara beberapa penyakit yang juga mengkhawatirkan tidak terlalu terekspos. Ancaman penyakit serius seperti kolesterol, diabetes melitus hingga hipertensi sudah ada sejak dahulu bahkan sebelum pandemi," tutur Direktur Utama Prodia Dewi Muliaty.

Kemitraan bersama AIA, melalui AIA Vitality, sambung Dewi memberikan akses yang mudah terhadap medical check-up serta menyediakan berbagai program yang bisa membantu masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup sehat sebagai tindakan preventif.

Medical check-up secara rutin sebaiknya dilakukan setahun sekali dan akan lebih baik lagi dalam jangka waktu enam bulan sekali tergantung dengan usia.



"Saat kondisi pandemi, medical check-up menjadi lebih penting dari sebelumnya, di mana kondisi penyakit serius maupun Covid-19 sering kali tidak menimbulkan gejala. Oleh karena itu sangat penting untuk selalu memantau dan memastikan kondisi kesehatan," tutur Dewi.

Masyarakat juga perlu melakukan tindakan preventif dengan menjalankan pola hidup sehat, mulai dari pilihan asupan makanan serta aktif berolahraga.

AIA Vitality mendorong perubahan perilaku positif dalam jangka panjang tidak hanya karena aksesibilitasnya melalui aplikasi tetapi juga karena informasi dan rekomendasi, yang dipersonalisasi sesuai penggunaannya.(chi/jpnn)

Judul	MELALUI AIA VITALITY, AIA DAN PRODIA EDUKASI PENTINGNYA MEDICAL CHECK-UP UNTUK ANTISIPASI KONDISI KESEHATAN YANG DISEBABKAN OLEH KURANGNYA GAYA HIDUP SEHAT
Nama Media	Swa.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AIA Financial
Halaman/URL	https://swa.co.id/swa/business-update/melalui-aia-vitality-aia-dan-prodia-edukasi-pentingnya-medical-check-up-untuk-antisipasi-kondisi-kesehatan-yang-disebabkan-oleh-kurangnya-gaya-hidup-sehat
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

MELALUI AIA VITALITY, AIA DAN PRODIA EDUKASI PENTINGNYA MEDICAL CHECK-UP UNTUK ANTISIPASI KONDISI KESEHATAN YANG DISEBABKAN OLEH KURANGNYA GAYA HIDUP SEHAT

by *Business Update* - October 11, 2021

Jakarta, 11 Oktober 2021 - PT AIA FINANCIAL (AIA), perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia berkolaborasi dengan PT Prodia Widyahusada Tbk (Prodia) paparkan fakta pentingnya *medical check-up* secara rutin sekaligus mendorong penerapan gaya hidup sehat dengan memantau kondisi kesehatan melalui AIA Vitality. Sebagai terobosan program *health and wellness* yang terhubung dengan produk asuransi IVA, AIA Vitality akan membantu masyarakat memahami kondisi kesehatan dan mengambil langkah aktif dalam meningkatkan kualitas hidup guna mencapai hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.



AIA dan Prodia memaparkan gaya hidup yang kurang sehat dalam keseharian terdapat yang berkaitan dengan pola makan dan kurangnya aktivitas fisik dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sepanjang tahun 2018 hingga 2020, diketahui bahwa tiga jenis penyakit kronis yang dilakukan masyarakat Indonesia antara lain pemeriksaan kadar kolesterol, diabetes dan defisiensi vitamin D. Data Riset Kesehatan Dasar 2018 mengungkapkan, 35 persen penduduk Indonesia memiliki kadar kolesterol jahat (LDL) lebih tinggi dari batas normal. Kondisi ini juga diperburuk dengan prevalensi kolesterol baik (HDL) yang rendah menurut BKK (Public Health 2019). Gaya hidup tidak sehat seperti kebiasaan mengonsumsi makanan instan dan berminyak, kebiasaan merokok, serta kurangnya aktivitas fisik menjadi kontributor utama penyebab tingginya angka lemak jahat di dalam tubuh.

Banyak orang awam yang mengira bahwa semua lemak itu tidak sehat, padahal faktanya tubuh tetap membutuhkan lemak yang sehat agar dapat berfungsi dengan baik. Termasuk kolesterol yang sebenarnya merupakan komponen yang dibutuhkan oleh tubuh. Selain lemak, kondisi kadar gula darah yang melebihi nilai normal berdampak pada hormon insulin yang tidak digunakan secara baik oleh tubuh, kondisi ini yang dikenal dengan diabetes tipe 2 dapat berdampak pada komplikasi penyakit serius. Sedangkan kondisi tubuh yang kekurangan Vitamin D seringkali tidak disadari geolanya. Padahal kondisi ini dapat meningkatkan risiko munculnya penyakit lanjut mulai dari gangguan tulang hingga infeksi dan serangan virus.

Paparan data ini merupakan pengingat kepada masyarakat akan pentingnya menerapkan gaya hidup sehat yang menjadi langkah pencegahan penyakit. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung program Kementerian Kesehatan yang mengajak masyarakat semakin peduli dalam mengubah gaya hidup termasuk melakukan cek kesehatan secara rutin yang dapat dilakukan di Prodia atau melalui AIA Vitality untuk memantau kesehatan setiap saat. Riset dasar 2018 menunjukkan proporsi penduduk Indonesia usia lebih dari 10 tahun yang kurang melakukan aktivitas fisik jumlahnya meningkat dari 26,1% pada 2013 menjadi 33,9% pada 2018. Kurangnya aktivitas fisik seseorang akan berpotensi mengalami penyakit serius.

Chief Marketing Officer AIA, Kathryn Monika Parapak, mengatakan, "Gaya hidup sehat adalah salah satu kunci untuk menuju hidup yang lebih sehat, lebih lama, lebih baik. Guna mendukung masyarakat Indonesia untuk mencapai hal tersebut, AIA Vitality hadir sebagai *partner* bagi nasabah dalam meningkatkan kualitas hidupnya dengan cara yang menyenangkan dan berkelanjutan. Melalui konsep *Know Your Health, Improve Your Health, Enjoy the Reward* nasabah bisa mengambil langkah aktif untuk mengadopsi gaya hidup sehat. Salah satu aspek yang paling mendasar dari AIA Vitality yaitu *Know Your Health*, menjadi langkah awal untuk memulai hidup sehat. Di fase ini mencakup pemeriksaan kesehatan yang dapat membantu nasabah untuk terus mengetahui kondisi kesehatan sehingga memahami langkah berikutnya untuk meraih hidup yang lebih sehat. Sebagai program yang terintegrasi dengan perlindungan jiwa AIA, AIA Vitality lebih dari sebuah layanan proteksi jiwa dan kesehatan, namun berusaha secara proaktif akan membantu nasabah hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik."

Prodia mencatat kenaikan orang yang melakukan pemeriksaan kesehatan sebesar rata-rata 5,4% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan sudah dimulainya kesadaran bahwa *medical check-up* secara rutin sangat diperlukan untuk mencegah dan mendeteksi gangguan kesehatan sebelum kondisinya menjadi lebih serius sehingga dapat mengambil tindakan preventif dan medis yang diperlukan.

Direktur Utama Prodia, Dewi Mulyati, mengungkapkan, "Selama pandemi, perhatian kita lebih tertuju pada COVID-19, sementara beberapa penyakit yang juga mengancam jiwa tidak terlalu diperhatikan. Ancaman penyakit serius seperti kolestrol, diabetes, hipertensi sudah ada sejak dahulu, bahkan sebelum pandemi. Hingga saat ini WHO mencatat angka kematian terbanyak bukan karena COVID-19 melainkan dari penyakit tidak menular. Berdasarkan data Kementerian 2017, Riset dasar 2018 serta beberapa *research & clinical practice*, setidaknya ada 71.000 kasus DBD, sekitar 3 juta kasus dari hepatitis, 90% wanita dan ibu hamil mengalami defisiensi vitamin D serta sekitar dari 463 juta kasus untuk diabetes melitus diseluruh dunia. Di sinilah peran *medical check-up* menjadi penting. Kita ingin kami bersama AIA melalui AIA Vitality, memberikan akses yang mudah terhadap *medical check-up* online, menyediakan berbagai program yang dapat membantu masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup sehat sebagai tindakan preventif."

Medical check-up secara rutin sebaiknya dilakukan setahun sekali dan akan lebih baik lagi dalam jangka waktu enam bulan sekali tergantung dengan usia. Saat kondisi pandemi, *medical check-up* menjadi lebih penting dari sebelumnya, di mana kondisi penyakit serius maupun Covid-19 sering kali tidak menimbulkan gejala. Oleh karena itu sangat penting untuk selalu memantau dan memastikan kondisi kesehatan.

Masyarakat juga perlu melakukan tindakan preventif dengan mengalkan pola hidup sehat, mulai dari pilihan asupan makanan serta aktif berolahraga. AIA Vitality mendorong perubahan perilaku positif dalam jangka panjang tidak hanya karena akselerasinya melalui aplikasi tetapi juga karena informasi dan rekomendasi yang dipersonalisasi sesuai pergerakannya. Perjalanan setiap orang untuk mencapai hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik bervariasi dan AIA Vitality hadir untuk menjadi mitra untuk mencapai hal tersebut. AIA Vitality merupakan platform kesehatan komprehensif yang didukung sains dan terbukti secara ilmiah untuk hasil yang lebih baik dan teratur serta meningkatkan angka harapan kehidupan.

Judul	Melalui AIA VITALITY, AIA Dan PRODIA Edukasi Pentingnya Medical Check-up Untuk Antisipasi Kondisi Kesehatan Yang Disebabkan Oleh Kurangnya Gaya Hidup Sehat
Nama Media	Kontan
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AIA Financial
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

SEREMONI

Melalui AIA Vitality, AIA dan Prodia Edukasi Pentingnya *Medical Check-up* untuk Antisipasi Kondisi Kesehatan yang Disebabkan Oleh Kurangnya Gaya Hidup Sehat

Jakarta, 11 Oktober 2021 – PT AIA FINANCIAL (AIA), perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia bekerjasama dengan PT Prodia Widyahusada Tbk (Prodia) paparkan fakta pentingnya *medical check-up* secara rutin sekaligus mendorong penerapan gaya hidup sehat dengan memantau kondisi kesehatan melalui AIA Vitality. Sebagai terobosan program *health and wellness* yang terhubung dengan produk asuransi AIA, AIA Vitality akan membantu masyarakat memahami kondisi kesehatan dan mengambil langkah aktif dalam meningkatkan kualitas hidup guna mencapai hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.

AIA dan Prodia memaparkan gaya hidup yang kurang sehat dalam keseharian terutama yang berkaitan dengan pola makan dan kurangnya aktivitas fisik dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sepanjang ta-

hun 2018 hingga 2020, diketahui bahwa tiga jenis pemeriksaan tertinggi yang dilakukan masyarakat Indonesia antara lain pemeriksaan kadar kolesterol, diabetes dan defisiensi vitamin D. Data Riset Kesehatan Dasar 2018 mengungkapkan, 35 persen penduduk Indonesia memiliki kadar kolesterol jahat (LDL) lebih tinggi dari batas normal. Kondisi ini juga diperburuk dengan prevalensi kolesterol baik (HDL) yang rendah menurut BMC Public Health 2019. Gaya hidup tidak sehat seperti kebiasaan mengonsumsi makanan instan dan berminyak, kebiasaan merokok, serta kurangnya aktivitas fisik menjadi kontribusi utama penyebab tingginya angka lemak jahat di dalam tubuh.

Banyak orang awam yang mengira bahwa semua lemak itu tidak sehat, padahal faktanya tubuh tetap membutuhkan lemak yang sehat agar dapat berfungsi dengan baik.

Judul	IFG Bukukan Laba Rp 1,8 Triliun di Semester I-2021
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja IFG Semester I/2021
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/10/11/141200626/ifg-bukukan-laba-rp-1-8-triliun-di-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

[Home](#) / [Money](#) / [Whats New](#)

IFG Bukukan Laba Rp 1,8 Triliun di Semester I-2021

Kompas.com - 11/10/2021, 14:12 WIB

BAGIKAN:

[Komentar](#)

[Lihat Foto](#)



IFG, holding BUMN asuransi (handout)

Penulis: Yohana Artha Uly | Editor: Erlangga Djumena

JAKARTA, KOMPAS.com - Indonesia Financial Group (IFG), BUMN Holding Perasuransian dan Penjaminan membukukan laba konsolidasi sebesar Rp 1,8 triliun hingga semester I-2021.

Realisasi itu setara 180 persen dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang sebesar Rp 1 triliun. Bila dibandingkan dengan periode sama di tahun lalu, laba IFG naik 178 persen (year on year/yoy).

Direktur Keuangan dan Umum IFG Rizal Ariansyah mengatakan, pencapaian laba ini sebagian besar dikontribusikan dari pertumbuhan laba anak perusahaan asuransi dan penjaminan dengan rata-rata kenaikan 55 persen.

Baca juga: [Hingga Juli 2021, Krakatau Steel Kantong Laba Bersih Rp 609 Miliar](#)

Menurut dia, kinerja positif itu sekaligus menunjukkan kekuatan hasil kolaborasi dan komitmen bersama antara holding dan anak perusahaan, sehingga IFG masih bisa bertumbuh meski di tengah pandemi.

"Kami meyakini upaya *improvement* secara terus menerus pada aspek tata kelola perusahaan, bisnis dan keuangan dapat meningkatkan kinerja kami di sepanjang tahun 2021," ujar Rizal dalam keterangan tertulisnya, Senin (11/10/2021).

Selain laba, nilai ekuitas IFG juga melampaui target yakni Rp 43,13 triliun atau 2 persen lebih tinggi dari target di RKAP semester I-2021 yang sebesar Rp 42,17 triliun.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kamu.
[Daftarkan email](#)

La bilang, pencapaian kinerja IFG hingga akhir Juni 2021 juga dapat dilihat dari beberapa indikator rasio keuangan, seperti Ebitda (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) mencapai Rp 2,07 triliun.

Nilai tersebut 24 persen lebih tinggi dari target RKAP semester I-2021 yang sebesar Rp 1,67 triliun. Capaian itu juga meningkat signifikan jika dibanding Ebitda pada semester I-2020 yang sebesar Rp 931,05 miliar.

Sementara rasio likuiditas perusahaan (rasio lancar) per Juni 2021 berada dalam keadaan sehat yakni sebesar 1,76 kali atau 27 persen lebih baik dari target RKAP semester I-2021 yang sebesar 1,38 kali.

"Kinerja positif di semester I ini menunjukkan keberhasilan peran dan fungsi strategis IFG dalam memperkuat daya saing anak perusahaan di sektor asuransi, penjaminan, capital market dan investasi," kata Rizal.

1. Per... Bole Sing
Dibaca
2. Kror Meri Pruc
Dibaca
3. Diler Bani di Pi
Dibaca
4. Plus Naik Kere
Dibaca
5. Logi Carz vanc

Judul	Semester I, IFG Catatkan Laba Rp1,8 Triliun
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja IFG Semester I/2021
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral



Judul	Manajemen AJB Bumiputera akan pilih BPA baru
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kasus Gagal Bayar Asuransi AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/manajemen-ajb-bumiputera-akan-pilih-bpa-baru
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

Manajemen AJB Bumiputera akan pilih BPA baru

Senin, 11 Oktober 2021 / 16:14 WIB



ILUSTRASI: Penanganan nasabah asuransi jiwa Bumiputera Jakarta



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kasus gagal bayar yang dialami Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mulai masuk babak baru. Saat ini, pihak manajemen AJB Bumiputera telah menyiapkan panitia pemilihan untuk anggota Badan Perwakilan Anggota (BPA) baru dan saat ini sedang meminta persetujuan pemegang polis.

Berdasarkan publikasi dari pihak manajemen pada Sabtu (9/10), panitia seleksi pemilihan anggota BPA ini akan diketuai oleh Suyanto. Sementara itu, anggota-anggotanya ialah Mawarto, Soekardi Pujo Hutomo, Nirwan Daud, Amrith Sahri serta juga dibantu oleh Yansi Tenu.



Sementara itu, panitia teknis pusat akan diketuai langsung oleh Dena Chaerudin yang pernah menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum serta merangkap Direktur Kepatuhan sebelum dirinya diberhentikan melalui Surat 41/Dekom/VII/2021 bertajuk Penyampaian Risaiah Sidang Luar Biasa BPA Tanggal 29 Juni 2021.

Kontan.co.id pun telah menghubungi Dena terkait kelanjutan pembentukan panitia tersebut namun belum merespon. Sementara itu, Yansi Tenu belum mau berkomentar lebih lanjut tentang rencana panitia tersebut ke depannya.

Baca Juga: Ini daftar fintech ilegal terbaru yang diblokir oleh SWI

"Nanti saya konfirmasi dulu ke bagian komunikasi karena belum ada penunjukan," ujarnya kepada Kontan.co.id, Senin (11/10).

Jika merujuk pada publikasi yang diterbitkan tersebut, pihak manajemen masih akan menunggu tanggapan dari pemegang polis hingga 14 hari setelah adanya pemberitahuan tersebut. Jika pemegang polis menyetujuinya, berarti panitia tersebut akan mulai bekerja untuk memilih anggota BPA baru pada 24 Oktober 2021.

"Pemegang polis harapannya bisa memberikan persetujuan sekaligus juga bisa melakukan pengkian data anggota yang akan kami gunakan dalam proses pemilihan BPA melalui website dengan link: <http://pengkianian.iosc.com/>," ujar manajemen.

Menanggapi hal tersebut, Deputi Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK, Moch. Ihsanudin pun bilang bahwa jalan tersebut dilakukan oleh para pemegang polis untuk mencari jalan keluar dalam memilih BPA dengan mekanisme yang mereka sepakati mengingat saat ini terjadi kekosongan BPA.

Ia pun menambahkan bahwa OJK tidak ikut mencampuri pembentukan panitia pemilihan tersebut. Alasannya, OJK tidak mau diadu campur tangan urusan internal perusahaan dalam hal ini ialah AJB Bumiputera.

"OJK menunggu sampai terpilihnya BPA kemudian melakukan *fit and proper test*," ujar Ihsanudin ketika dihubungi Kontan.co.id, Senin (11/10).

oBaca Juga: Jokowi dorong fintech bantu pelaku UMKM

Sedikit berbeda, pengamat asuransi Irvan Rahardjo mengatakan bahwa panitia pemilihan BPA dibentuk direksi dan pemegang polis Bumiputera adalah bukti nyata dari bentuk cuci tangan, gagal paham serta main aman OJK.

Menurutnya, OJK memiliki wewenang untuk membentuk panitia pemilihan BPA melalui Perogelofa Statuter sesuai ketentuan pasal 9 ayat 1 poin 8 UU Nomor 21/2011 tentang OJK.

"Dengan menyerahkan panitia pemilihan BPA kepada direksi dan pemegang polis, sejatinya menimbulkan masalah baru yg berpotensi chaos yang sepenuhnya tanggung jawab OJK," ujar Irvan.

Oleh karenanya, Irvan berpendapat bahwa pembentukan BPA baru tidak akan terjadi melalui panitia pemilihan tersebut. Bahkan, ia menilai kasus ini masih akan jadi cenda panjang yang belum akan terselesaikan.

Di sisi lain, Fien Mangiri, Koordinator Kelompok Nasabah Korban Gagal Bayar Bumiputera, menyatakan bahwa pihaknya akan mendukung panitia pemilihan tersebut. Bukan tanpa alasan, ia dan nasabah lainnya hanya ingin klaim polis bisa terbayarkan dengan cepat jika pemilihan anggota BPA juga cepat terlaksana.

"Bagaimana cara manajemen membayarkan klaim kami, itu urusan manajemen. Jika menurut manajemen harus ada BPA silahkan aja. Jangan ulur waktu lagi, pemegang polis sudah lelah menunggu," pungkias dia.

Judul	AJB Bumiputera minta persetujuan pemegang polis terkait panitia pemilihan BPA
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kasus Gagal Bayar Asuransi AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ajb-bumiputera-minta-persetujuan-pemegang-polis-terkait-panitia-pemilihan-bpa
Tanggal Berita	2021-10-11
Sentimen	Netral

AJB Bumiputera minta persetujuan pemegang polis terkait panitia pemilihan BPA

Senin, 11 Oktober 2021 / 10:22 WIB



AJB Bumiputera 1912 meminta persetujuan pemegang polis terkait panitia pemilihan Badan Perwakilan Anggota (BPA) yang telah dipilih.



Reporter: Adrianus Octaviano | Editor: Wahyu T.Rahmawati

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 meminta persetujuan pemegang polis terkait panitia pemilihan Badan Perwakilan Anggota (BPA) yang telah dipilih.

Berdasarkan pengumuman manajemen yang dipublikasikan, Sabtu (9/10), pemilihan panitia ini sudah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar AJB Bumiputera 1912 Pasal 11 ayat 2 di mana panitia pemilihan anggota terdiri dari unsur BPA yang tidak mengikuti pemilihan, direksi, karyawan AJB Bumiputera 1912 dan unsur independen yang diusulkan manajemen.



Adapun, panitia seleksi pemilihan anggota BPA ini akan diketuai oleh Suyanto. Sementara itu, anggota-anggotanya ialah Mawarto, Soekardi Pujo Hutomo, Nirwan Daud, Amrith Sahri serta juga dibantu oleh Yansi Tenu.

Baca Juga: [Kasus AJB Bumiputera memasuki babak baru, nasabah ajukan hal ini ke AJB](#)

Merujuk pada ketentuan pasal 10 anggaran dasar AJB Bumiputera 1912, anggota BPA akan terdiri atas perwakilan dari 11 daerah pemilihan di seluruh Indonesia, masing-masing anggota BPA akan mewakili pemegang polis di wilayahnya.

Permintaan persetujuan pemegang polis ini dilakukan mengingat tugas peserta RUA/BPA AJB Bumiputera 1912 telah berakhir pada tanggal 26 Desember 2020 dan ditegaskan dalam surat OJK Nomor: S-34/NB.23/2020 tanggal 28 Desember 2020. Oleh karenanya, sidang BPA tidak dapat diselenggarakan untuk mengesahkan panitia pemilihan anggota BPA sesuai Pasal 11 ayat 3 anggaran dasar.

Manajemen bersama dengan *stakeholders* juga telah berupaya untuk membentuk panitia pemilihan anggota BPA dan mengajukannya ke pengadilan negeri Jakarta Selatan agar mendapatkan penetapan untuk disahkan. Namun permohonan tidak dapat diterima dengan dasar pertimbangan penetapan tersebut bukan menjadi kewenangan pengadilan negeri Jakarta Selatan.

Baca Juga: [Jaksa Terus Menyidik Gagal Bayar AJB](#)

"Manajemen AJB Bumiputera 1912 bermaksud untuk menyampaikan susunan Panitia Pemilihan Anggota BPA dan mendapatkan pengesahan langsung dari Para Pemegang Polis Anggota AJB Bumiputera 1912 yang polisinya masih aktif dan berlaku," ujar direksi AJB Bumiputera dalam pengumuman.

Lewat publikasi tersebut, para pemegang polis diharapkan bisa memberikan persetujuan atas panitia pemilihan tersebut. Adapun, tanggapan diterima paling lambat sejak adanya pemberitahuan tersebut.

"Pemegang polis harapannya bisa memberikan persetujuan sekaligus juga bisa melakukan pengkian data anggota yang akan kami gunakan dalam proses pemilihan BPA melalui website dengan link: <http://pengkianian.iose.com/>," pungkask direksi AJB Bumiputera.

Judul	BPA AJB Bumiputera Siap Terbentuk
Nama Media	Insight.kontan.co.id
Newstrend	Kasus Gagal Bayar Asuransi AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/bpa-ajb-bumiputera-siap-terbentuk
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

BERITA EKONOMI

BPA AJB Bumiputera Siap Terbentuk

Selasa, 12 Oktober 2021 | 08:05 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Lamgiat Siringoringo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kasus gagal bayar yang dialami Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 memasuki babak baru. Untuk bisa segera membayar klaim yang hingga kini tertunggak, manajemen AJB Bumiputera telah menyiapkan panitia pemilihan yang bertugas menyeleksi anggota Badan Perwakilan Anggota (BPA) yang baru.

Berdasarkan keterangan yang dipublikasikan manajemen AJB Bumiputera pada Sabtu (9/10), panitia pemilihan anggota BPA akan diketuai Suyanto. Sementara yang menjadi anggota-anggotanya adalah Mawarto, Soekardi Pujo Hutomo, Nirwan Daud, Amrith Sahri dan Yansi Tenu.

Sementara itu, panitia teknis pusat akan diketuai langsung oleh Dena Chaerudin yang pernah menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum serta merangkap Direktur Kepatuhan.

Ini Artikel Spesial

Berlangganan sekarang untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Judul	BPA AJB Bumiputera Siap Terbentuk
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kasus Gagal Bayar Asuransi AJB Bumiputera
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral

BPA AJB Bumiputera Siap Terbentuk

Panitia pemilihan menunggu persetujuan nasabah

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Kasus gagal bayar yang dialami Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 memasuki babak baru. Untuk bisa segera membayarkan klaim yang hingga kini tertunggak, manajemen AJB Bumiputera telah menyiapkan panitia pemilihan yang bertugas menyeleksi anggota Badan Perwakilan Anggota (BPA) yang baru.

Berdasarkan keterangan yang dipublikasikan manajemen AJB Bumiputera pada Sabtu (9/10), panitia pemilihan anggota BPA akan diketuai Suyanto. Sementara yang menjadi anggota-anggotanya adalah Mawarto, Soekardi Pujo Hutomo, Nirwan Daud, Amrith Sahri dan Yansi Tenu.

Sementara itu, panitia teknis pusat akan diketuai langsung oleh Dena Chaerudin yang pernah menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum serta merangkap Direktur Kepatuhan.

Salah satu anggota panitia pemilihan, Yansi Tenu, belum mau berkomentar lebih lanjut tentang rencana panitia tersebut ke depannya. "Nanti saya konfirmasi dulu ke bagian komunikasi karena belum ada penunjukan," ujar dia ke KONTAN, Senin (11/10).

Merujuk pada publikasi

yang diterbitkan tersebut, pihak manajemen masih menunggu tanggapan dari para pemegang polis hingga 14 hari setelah adanya pemberitahuan tersebut. Jika pemegang polis menyetujui anggota panitia pemilihan yang ditunjuk, maka panitia tersebut akan mulai bekerja untuk memilih anggota BPA yang baru pada 24 Oktober 2021.

Deputi Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK, Moch. Ichsanudin menuturkan bahwa

jalan tersebut dilakukan oleh para pemegang polis untuk mencari jalan keluar dalam memilih BPA dengan mekanisme yang mereka sepakati mengingat saat ini terjadi kekosongan BPA. "OJK menunggu sampai terpilihnya BPA kemudian melakukan fit and proper test," ujar Ichsanudin.

Fien Mangiri, Koordinator Kelompok Nasabah menginginkan klaim polis bisa terbayar dengan cepat, jika pemilihan anggota BPA juga cepat terlaksana. ■

Riwayat Singkat Polemik AJB Bumiputera

- 2016 - AJB Bumiputera tidak bisa membayar klaim nasabah yang ada menagih sejak 2017, OJK meminta manajemen Bumiputera segera menyelesaikan proses klaim
- - hingga 2020, proses restrukturisasi hingga divestasi aset AJB Bumiputera terus dilakukan namun tak membuahkan hasil
- Sept 2020 OJK menyebut aset Bumiputera tak cukup menanggung klaim nasabah. Jatuh tempo sampai akhir tahun 2020 diperkirakan Rp 9 triliun. Tahun 2021 ada klaim hingga Rp 23 triliun
- Des 2020 Manajemen berjanji pencairan klaim nasabah berstatus habis kontrak (HK) dengan nilai di bawah Rp 10 juta
- Jan 2021 MK mengabulkan judicial review MK yang diajukan oleh Badan Perwakilan Anggota (BPA) Bumiputera. Isinya memerintahkan adanya UU tentang Asuransi Usaha Bersama dalam waktu paling lama dua tahun
- Feb 2021 Pemegang polis AJB Bumiputera menyebutkan pembubaran pengurus perusahaan. Mulai dari direksi, komisaris hingga BPA. OJK meminta AJB segera memilih anggota BPA
- Mar 2021 Manajemen AJB bersama dengan para pemegang polis, serikat pekerja hingga asosiasi agen sepakat untuk membentuk panitia pemilihan BPA.
- Okt 2021 Dalam pengumuman di media massa AJB Bumiputera 1912 meminta persetujuan pemegang polis terkait panitia pemilihan Badan Perwakilan Anggota (BPA) yang telah dipilih.

Sumber: Riset KONTAN

Judul	Jokowi Minta Pinjol Berbunga Tinggi Dibenahi
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Digitalisasi Industri Jasa Keuangan
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2021-10-12
Sentimen	Netral



Presiden Joko Widodo memberikan pidato kunci pada "OJK Virtual Innovation Day 2021" di Istana Negara, Jakarta, kemarin. Turut hadir dalam kesempatan tersebut Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan para pejabat terkait lainnya.

Jokowi Minta Pinjol Berbunga Tinggi Dibenahi

JAKARTA - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) menyoroti maraknya pinjaman online (pinjol) yang menjerat masyarakat dengan bunga tinggi. Kondisi tersebut harus dibenahi agar perkembangan jasa keuangan digital bisa tumbuh sehat.

Jokowi meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pelaku industri jasa keuangan untuk menjaga dan mengawasi perkembangan digitalisasi sektor keuangan agar tumbuh secara sehat dan berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat. "Saya juga memperoleh informasi banyak penipisan dan tindak pidana keuangan telah terjadi. Saya mendengar masyarakat bawah yang tertipu dan terjatuh bunga tinggi oleh pinjaman online yang ditekan dengan berbagai cara untuk mengembalikan pinjamannya," kata Jokowi dalam acara "OJK Virtual Innovation Day 2021" di Istana Negara, Jakarta, kemarin.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan para pejabat terkait lainnya.

Fenomena dampak pinjol tersebut muncul seiring dengan pesatnya gelombang digitalisasi di tengah pandemi

Covid-19, yang memunculkan bank digital, asuransi digital, pembayaran elektronik (*e-payment*), dan layanan finansial berbasis teknologi (*fintech*). "Harus kita sikapi dengan cepat dan tepat, kita lihat bank berbasis digital bermunculan, juga asuransi berbasis digital bermunculan, dan berbagai *e-payment*," ujar Jokowi.

Mantan Gubernur DKI Jakarta ini juga meminta OJK dan pelaku industri jasa keuangan untuk membangun ekosistem keuangan digital yang bertanggung jawab, kuat, dan berkelanjutan. Ekosistem keuangan digital juga harus memiliki kebijakan mitigasi risiko terhadap masalah hukum dan sosial untuk mencegah kerugian dan memberikan perlindungan bagi masyarakat.

OJK dan pelaku industri, kata Presiden, juga perlu memberikan literasi keuangan digital kepada masyarakat agar masyarakat mendapatkan manfaat dari pertumbuhan sektor keuangan digital. Selain itu, Jo-

kowi juga berharap industri ekonomi dan keuangan digital dapat memberikan akses kegiatan ekonomi yang lebih besar kepada masyarakat bawah, sehingga dapat turut mengurangi ketimpangan sosial.

"Saya titip kepada OJK dan pelaku usaha di dalam ekosistem ini untuk memastikan inklusi keuangan yang kita kejar harus diikuti dengan percepatan literasi keuangan dan literasi digital, agar kemajuan inovasi keuangan digital memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan mendorong perekonomian yang inklusif," imbuh Jokowi.

Saat ini inovasi *fintech* semakin berkembang, lajunya melihat fenomena *sharing economy* semakin marak, mulai dari yang berbasis *peer to peer* hingga *business to business*. "Karenanya, perkembangan yang cepat ini harus dijaga, harus dikawal, sekaligus difasilitasi untuk tumbuh secara sehat untuk perekonomian masyarakat kita," ucap Presiden.

Jokowi yakin jika perkembangan jasa keuangan dikawal secara cepat dan tepat, maka Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi raksasa digital setelah China dan India. "Dan bisa membawa kita menjadi ekonomi terbesar dunia ketujuh di 2030," ungkapnya.

Presiden juga mengatakan, pengembangan keuangan digital harus menggunakan prin-

sip Indonesiasentris. Artinya, percepatan pertumbuhan ekonomi melalui digitalisasi harus merata di seluruh daerah hingga pelosok. Dia meminta seluruh industri jasa keuangan melaksanakan program literasi keuangan dan digital. Program itu ditujukan bagi masyarakat di desa dan pinggiran.

"Pembiayaan *fintech* juga harus didorong untuk kegiatan produktif, membangun kemudahan akses-akses bagi masyarakat yang tidak terjangkau layanan perbankan. Membantu pelaku UMKM agar lebih banyak melakukan transaksi digital yang minim aktivitas fisik," urainya.

Sementara itu, Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso mengungkapkan, teknologi telah menyentuh seluruh aspek kehidupan. Tidak terkecuali dengan sektor jasa keuangan seiring menjamurnya *fintech* hingga bank digital. Kebijakan OJK dalam mengakselerasi percepatan digital di sektor jasa keuangan dengan memanfaatkan potensi ekonomi digital di Indonesia harus terus didukung demi pertumbuhan ekonomi nasional. "Kehadiran teknologi di seluruh aspek kehidupan, khususnya transformasi digital, ini tidak memiliki ruang dan waktu sehingga semua, khususnya jasa keuangan, dengan memanfaatkan potensi ekonomi di Indonesia yang sungguh luar

biasa dan ini terus kami dukung," katanya.

Wimboh menuturkan, kehadiran teknologi di sisi kehidupan tidak memiliki batasan ruang dan waktu sehingga semua produk bisa dibeli, diakses dan dimanfaatkan. "Sehingga bermunculan berbagai macam produk yang menggunakan digital. Ada yang disebut *startup*, bukan hanya di *fintech* ada teknologi, ada *agritech*, *edutech*, ada *healthtech*, dan ada *e-commerce* yang mempermudah kegiatan kita dan akan muncul berbagai macam *etech* lain ke depan," paparnya.

Wimboh menyebut angka pertumbuhan dari kemajuan teknologi itu sangat luar biasa dan mempermudah orang dalam melakukan kegiatan dengan harga yang terjangkau. "Hingga saat ini ada 2.100 *startup* di Indonesia, tujuh *unicorn*, dua *decacorn* yang telah merambah ke pasar ASEAN. Tumbuhnya *startup* ini tak terlepas dari jasa otoritas keuangan, bukannya OJK, tapi pemangku kepentingan yang prinsipnya *life touch and safe hybrid*," paparnya.

Menurut Wimboh, kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan ini mendorong berbagai akselerasi digital dan berperan secara strategis dalam membangun ekosistem digital terintegrasi.

ashfar muhammad